

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Gilang Restu Ramadhan¹⁾, Didik Setiawan²⁾, Nurhanifah Salsabila³⁾,
Erna Chotidjah Suhatmi⁴⁾

Fakultas Hukum Dan Bisnis/S1-Akuntansi, Universitas Duta Bangsa Surakarta

Jl. Pinang Raya No. 47 Jati Cemani Grogol Sukoharjo 57552

Telp. 0271-7470050

E-mail: gilangrestu321@gmail.com

Abstract

Kualitas audit dapat diartikan yaitu bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh seorang auditor. Kualitas audit merupakan suatu penilaian tentang proses dalam melakukan pemeriksaan dan hasil akhir dari sebuah proses audit yang dilakukan oleh seorang auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan oleh auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar pengauditan. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun artikel ini adalah dengan menggunakan literatur review. Hasil dari penulisan artikel ini dapat diketahui mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit sehingga dapat dicapai kualitas audit yang memadai dan sesuai standar.

Kata kunci: kualitas audit, faktor pengaruh kualitas audit

Abstract

Audit quality can be interpreted as good or not an examination that has been carried out by an auditor. Audit quality is an assessment of the process in conducting an examination and the final result of an audit process carried out by auditor. Based on the Professional Standards of Public Accountants (SPAP) audit carried out by auditors are said to be qualified if they meet auditing standards. The purpose of writing this article is to find out what are the factors than can affect audit quality. The research method used in compiling this article is to use a literature review. The results of writing this article can be seen regarding the factors that affect audit quality so that adequate and standard audit quality can be achieved.

Keywords: audit quality, audit quality influencing factors

1. PENDAHULUAN

Dalam proses auditing perlu adanya pencatatan yang memenuhi kualitas audit. Kualitas audit dapat diartikan bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Kualitas audit merupakan suatu penilaian tentang proses dalam melakukan pemeriksaan dan hasil akhir dari sebuah proses audit yang dilakukan oleh seorang auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar pengauditan.

Dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) yang dikeluarkan oleh IAI tahun 1994 dinyatakan bahwa kriteria atau ukuran mutu mencakup mutu professional auditor, kriteria mutu professional auditor seperti yang diatur oleh standar umum auditing meliputi independensi, integritas dan objektivitas. Dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan kualitas jasa audit yaitu meyakinkan bahwa profesi bertanggung jawab kepada klien dan masyarakat umum yang juga mencakup mengenai mutu professional audit.

Menurut PSA no. 4 (SPAP, 2001), kecermatan dan keseksamaan dalam penggunaan kemahiran professional menuntun auditor untuk melaksanakan skeptisme professional yaitu suatu sikap auditor yang berpikir kritis terhadap bukti audit dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi bukti audit tersebut. *Due professional care* salah satu hal yang penting diterapkan bagi seorang auditor agar mencapai kualitas audit yang memadai.

Berdasarkan Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia yang ditetapkan sejak tahun 2013 terdapat beberapa point dalam standar yang wajib dipedomani oleh auditor dan pimpinan APIP untuk menjamin kualitas. Beberapa point tersebut adalah independensi, objektivitas, kompetensi, dan kecermatan professional.

Di dalam pengauditan terdapat penjelasan yaitu ketika kualitas audit meningkat, laporan keuangan yang diaudit juga meningkat. Peningkatan kualitas audit sangatlah penting karena audit yang berkualitas dapat menjaga kepercayaan, iklim investasi yang sehat dan transparansi. Selain itu, kualitas audit yang handal dapat mendorong pengambilan keputusan bagi pelaku usaha, pemerintah dan stakeholders lain.

Menurut Deis dan Giroux (1992) telah melakukan penelitian tentang hal yang mempunyai hubungan dengan kualitas audit yaitu (1) lama waktu auditor telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan (*tenure*). (2) jumlah klien, (3) kesehatan keuangan klien, (4) review pihak ketiga.

2. METODE PENELITIAN

Dalam mengerjakan artikel ini, penulis menggunakan metode literatur review atau tinjauan pustaka. Penulis mencari dan membaca materi dari beberapa sumber yang ada di seperti internet, buku, jurnal ilmiah dan yang lainnya. Penulis mencoba memahami hal yang berkaitan dengan materi yang diambil yaitu tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit, dan hal yang berkaitan dengan pengauditan. Alasan memilih metode ini karena penulis belum merasakan secara langsung akan hal tersebut. Penggunaan metode tersebut dipilih karena berkaitan dengan apa yang ingin penulis sampaikan yaitu berupa penjelasan tentang faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Dari berbagai sumber yang telah dibaca, didapatkan hasil berupa berbagai macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit dari seorang auditor. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dengan kualitas audit, karena faktor-faktor tersebut lah dapat dilihat kualitas auditnya. Penulis telah merangkum beberapa faktor dari berbagai sumber yang dibaca, diantaranya sebagai berikut:

1. Etika Auditor
2. Kompetensi
3. Independensi
4. Pengalaman
5. *Due Professional Care*
6. Akuntabilitas

3.2 Pembahasan

Dari hasil artikel diatas, dapat diketahui bahwa ada berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit seperti Etika dari Seorang Auditor, Kompetensi, Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas.

1. Etika Auditor

Etika Auditor merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan hal yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Seorang auditor juga harus memiliki beberapa prinsip, yaitu:

- a. Rasa Tanggung Jawab (Responsibility)
- b. Kepentingan Publik
- c. Integritas
- d. Obyektivitas dan Independensi
- e. Due Care
- f. Lingkup dan Sifat Jasa

2. Kompetensi

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan, dalam hal ini berarti berhubungan dengan audit serta kemampuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan-pekerjaan non-rutin.

3. Independensi

Independensi memiliki arti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh orang lain, dan tidak tergantung dengan orang lain atau bisa disebut dengan kejujuran dalam diri auditor.

4. Pengalaman

Pengalaman seorang auditor akan sangat penting dalam kualitas auditnya, karena semakin banyak tugas yang telah dikerjakan maka semakin bagus juga kualitas auditnya.

5. Due Professional Care

Due Professional Care yaitu memiliki arti kemahiran profesionalitas yang cermat dan seksama.

6. Akuntabilitas

Seorang auditor harus memiliki tanggung jawab pengelolaan atas kewenangan yang telah dipercayakan. Akuntabilitas merupakan bentuk tanggung jawab dari seorang auditor.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari artikel yang telah ditulis oleh penulis dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan suatu penilaian tentang proses dalam melakukan pemeriksaan dan hasil akhir dari sebuah proses audit yang dilakukan oleh seorang auditor. Kualitas audit dapat ditentukan dari beberapa faktor-faktor, antara lain:

1. Etika Auditor
2. Kompetensi
3. Independensi
4. Pengalaman
5. Due Professional Care
6. Akuntabilitas

4.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu faktor-faktor tersebut bukanlah salah satunya yang mempengaruhi kualitas audit, melainkan masih banyak lagi. Untuk penulis selanjutnya terkait materi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit harus disampaikan secara lebih terperinci lagi dan lebih mudah dipahami bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Olivia, Theresia dan Temy Setiawan. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. Vol 12, No 2.
- Sarazwati, R.Y dan Dewi Amalia. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Intern. Vol 17, No 2.
- Nugroho, P.S, dkk. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Kasus Pada KAP di Jawa Tengah. Vol 2 No 1.
- Putri, D. I. R. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit.
- Riky. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada KAP Di Kota Medan.
- Djamil, Nasrullah. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Sektor Publik dan Beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan.
- Apriliani, I. B, Anugerah, R. & Nurmawanti, P. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit APIP pada Inspektorat Provinsi Riau. *Pekbis Jurnal*, 5(3), 145-158.
- Azka. R. M. 2018. Pemerintah Genjot Kualitas Audit.
- Desi, P. H. 2009. Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta. Surakarta: FE Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zeyn, E. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal Pemerintah Daerah melalui Independensi dan Kompetensi Auditor Internal (Survei pada Inspektorat Pemerintah Daerah se-Jawa Barat). Paper dipresentasikan pada acara Simposium Nasional Akuntansi XVII, Mataram, Lombok.
- Efendy, M. T. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo) (Tesis). Universitas Diponegoro, Semarang.